

PROSIDING

ISBN 978-602-60245-0-3

**SEMINAR NASIONAL TAHUN KE-2
CALL FOR PAPERS DAN PAMERAN HASIL
PENELITIAN DAN PENGABDIAN
KEMENRISTEKDIKTI RI**

ECONOMIC & SOCIAL

YOGYAKARTA
18 OKTOBER 2016

**TATA KELOLA EKONOMI INDONESIA DALAM MASYARAKAT
EKONOMI ASEAN DAN MENINGKATKAN MARTABAT BANGSA
BERBASIS SUMBER DAYA ENERGI DAN MEMPERKOKOH SINERGI
PENELITIAN ANTAR PEMERINTAH, INDUSTRI, DAN
PERGURUAN TINGGI**



**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN"
YOGYAKARTA**

2016



PROSIDING
SEMINAR NASIONAL TAHUN KE-2 *CALL FOR PAPERS* DAN PAMERAN HASIL
PENELITIAN & PENGABDIAN MASYARAKAT KEMENRISTEKDIKTI RI

TATA KELOLA EKONOMI INDONESIA DALAM MASYARAKAT EKONOMI
ASEAN DAN MENINGKATKAN MARTABAT BANGSA BERBASIS SUMBER
DAYA ENERGI DAN MEMPERKOKOH SINERGI PENELITIAN ANTAR
PEMERINTAH, INDUSTRI & PERGURUAN TINGGI

YOGYAKARTA, 18 OKTOBER 2016

LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN"
YOGYAKARTA
2016

**PROSIDING SEMINAR NASIONAL TAHUN KE-2
DAN CALL FOR PAPERS**

**TATA KELOLA EKONOMI INDONESIA DALAM MASYARAKAT EKONOMI
ASEAN DAN MENINGKATKAN MARTABAT BANGSA BERBASIS SUMBER
DAYA ENERGI DAN MEMPERKOKOH SINERGI PENELITIAN ANTAR
PEMERINTAH, INDUSTRI & PERGURUAN TINGGI**

Cetakan Tahun 2016

Katalog Dalam Terbitan (KDT):

Prosiding Seminar Nasional dan *Call For Papers*

Tata Kelola Ekonomi Indonesia dalam masyarakat Ekonomi ASEAN Dan Meningkatkan Martabat Bangsa Berbasis Sumber Daya Energi Dan Memperkokoh Sinergi Penelitian Antar Pemerintah, Industri & Perguruan Tinggi
LPPM UPNVY

, hlm; 21 x 29.7 cm.

ISBN: 978 - 602 - 60245 - 03

LPPM UPNVY PRESS

Universitas Pembangunan Nasional –VeteranII Yogyakarta

Kapuslitbang LPPM UPNVY

Rektorat Lantai 4, LPPM, Puslitbang

Jln SWK 104 (Lingkar Utara) Ring Road, Condong Catur, Yogyakarta 55283

Telpon (0274) 486733, ext 154

Fax. (0274) 486400

www.lppm.upnyk.ac.id

Email: puslitbang.upn@gmail.com

Penata Letak : Dwi Septiani Puteri
Rahmini Dini Putri
Al Theana Sweta. R

Desain Sampul : Andika Ahmadyansyah

Distributor Tunggal

LPPM UPNVY Rektorat Lantai 4, LPPM, Puslitbang

Jln. SWK 104 (Lingkar Utara) Ring Road, Condong Catur, Yogyakarta 55283

Telpon (0274) 486733, ext 154

Fax. (0274) 486400

Hak Cipta dilindungi Undang-undang.

Dilarang memperbanyak karya tulis ini dalam bentuk dan dengan cara apa pun, termasuk fotokopi, tanpa izin tertulis dari penerbit.

DAFTAR REVIEWER
SEMINAR NASIONAL, CALL FOR PAPERS, DAN PAMERAN HASIL
PENELITIAN & PENGABDIAN MASYARAKAT KEMENRISTEK DIKTI RI
18 OKTOBER 2016
LPPM UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN" YOGYAKARTA

- | | |
|---|---------------------|
| 1. Prof. Dr. Sari Bahagiarti, M.T. | (UPNVY) |
| 2. Prof. Dr. Didit Welly Udjianto, M.S. | (UPNVY) |
| 3. Prof. Dr. Arief Subyantoro, M.S | (UPNVY) |
| 4. Prof. Dr. Danisworo | (UPNVY) |
| 5. Prof. Dr. Bambang Prathistho | (UPNVY) |
| 6. Prof. Dr. Suwardjono, M.Sc. | (UGM) |
| 7. Prof. Dr. Jogiyanto Hartono, M.Sc | (UGM) |
| 8. Prof. Dr. Sucy Kuncoko, M.Si. | (UNNES) |
| 9. Prof. Bambang Subroto, M.M | (Brawijaya) |
| 10. Prof. Ahmad Sudiro | (Brawijaya) |
| 11. Prof. Idayanti, M.Si | (UNHAS) |
| 12. Dr. Ardhito Bhinadi, M.Si. | (UPNVY) |
| 13. Dr. Ir. Heru Sigit Purwanto, MT. | (UPNVY) |
| 14. Dr. Sri Suryaningsum, S.E., M.Si., Ak | (UPNVY) |
| 15. Dr. Jatmiko Setyawan, M.T. | (UPNVY) |
| 16. Dr. Suprajarto. | (DIRUT BNI) |
| 17. Drs. Suyoto, M.Si. | (Bupati Bojonegoro) |
| 18. Dr. Mahreni | (UPNVY) |
| 19. Ir. Husein Kasim, MP. | (UPNVY) |
| 20. Dr. Joko Susanto, M.Si. | (UPNVY) |
| 21. Dr. Rahmat Setiawan, M.Si. | (UNAIR) |
| 22. Dr. Rahmad Sudarsono, M.Si. | (UNPAD) |
| 23. Dr. Hendro Wijanarko, SE, M.M | (UPNVY) |

**PRAKATA REKTOR
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL “VETERAN”
YOGYAKARTA**

Pertama-tama marilah kita panjatkan puji syukur ke hadirat Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya, sehingga Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) UPN “Veteran” Yogyakarta dapat menyelenggarakan Seminar Nasional Tahun Ke-2, *Call Paper*, dan Pameran Hasil Penelitian & Pengabdian kepada Masyarakat Kemenristekdikti RI. Adapun tema yang diangkat dalam seminar ini adalah “*Tata Kelola Ekonomi Indonesia dalam masyarakat Ekonomi ASEAN Dan Meningkatkan Martabat Bangsa Berbasis Sumber Daya Energi dan Memperkokoh Sinergi Penelitian Antar Pemerintah, Industri & Perguruan Tinggi*”

Seminar Nasional Tahun Ke-2, *Call Paper*, dan Pameran Hasil Penelitian & Pengabdian kepada Masyarakat Kemenristekdikti RI diselenggarakan antara lain untuk mempertemukan berbagai pihak, yaitu Pemerintah, Industri dan Perguruan Tinggi dalam membangun bangsa yang tangguh berbasis penelitian di semua bidang disiplin ilmu baik sosial maupun eksakta. Kegiatan ini juga merupakan salah satu wahana untuk penyebarluasan hasil-hasil penelitian dan kajian yang telah dilakukan oleh berbagai pihak, serta saling bertukar informasi untuk meningkatkan mutu baik penelitian maupun pendidikan. Lebih dari itu, melalui seminar diharapkan pula terjadi komunikasi yang baik antara pemerintah, dunia industri, perguruan tinggi, dan lembaga-lembaga riset, sehingga tercipta sinergi yang bersifat implementatif.

Pada kesempatan ini banyak para ahli, akademisi, dan praktisi telah berhimpun di dalam seminar ini untuk menyampaikan makalah hasil-hasil penelitian dan pengabdiannya. Makalah-makalah tersebut selanjutnya dituangkan dalam sebuah prosiding. Diharapkan prosiding ini dapat bermanfaat, turut menambah informasi, dan memperluas khasanah pengetahuan pembaca tentang upaya meningkatkan martabat bangsa berbasis sumber daya dan semoga Allah SWT meridhoi semua langkah baik kita

Yogyakarta, 18 Oktober 2016
Rektor



4
Prof. Dr. Ir. Sari Bahagiarti K., M.Sc.

**PRAKATA KETUA LPPM
UNIVERSITAS PEMBANUNGAN NASIONAL "VETERAN"
YOGYAKARTA**

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Yth. Ibu Retor UPN "Veteran" Yogyakarta
Yth. Bapak Wakil Direktur Utama BNI 46, Bp. Dr. Suprajarto, M.M.
Yth. Bapak VP Pertamina Upstream, Dr. Sigit Raharjo, MT
Yth. Bapak Suyoto, M.Si. (Bupati Bojonegoro)
Yth. Bapak Prof. Dr. Ainun Naim (Sekjen Kemenristekdikti)


Puja dan puji syukur senantiasa kita panjatkan kehadirat Allah SWT, atas limpahan rahmat, karunia, nikmat, dan segala anugerah serta kekuatan, sehingga kita senantiasa diberikan semangat untuk terus memperbaiki diri guna mewujudkan pengabdian sebagai masyarakat akademik yang memiliki kepedulian atas berbagai permasalahan bangsa sesuai dengan kapasitas kita masing-masing. Sholawat dan salam atas junjungan Nabi besar Muhammad SAW yang telah memberi pencerahan yang penuh dengan ilmu dan pengetahuannya seperti sekarang ini.

Seminar Nasional Tahun Ke-2, *Call Paper*, dan Pameran Hasil Penelitian & Pengabdian Masyarakat Kemenristekdikti RI ini adalah merupakan tatakelola ekonomi Indonesia dalam masyarakat ekonomi ASEAN dan meningkatkan martabat bangsa berbasis sumber daya energi & memperkokoh sinergi penelitian antar pemerintah, industri dan perguruan tinggi. Bidang Sosial, Eksak dan Pengabdian merupakan salah satu wahana penyebarluasan hasil-hasil penelitian dan kajian yang dilakukan berbagi pihak untuk saling tukar menukar informasi dalam rangka peningkatan mutu penelitian dan pengembangan pendidikan tinggi. Seminar ini juga diharapkan terpenuhinya prinsip tata kelola pemerintah, industri, dan perguruan tinggi akan memperkokoh martabat bangsa dan terjadi komunikasi antara dunia industri, perguruan tinggi, serta lembaga-lembaga penelitian.

Seminar Nasional, *Call Paper*, dan Pameran hasil Penelitian & Pengabdian Masyarakat Kemenristekdikti RI ini diikuti oleh praktisi dan akademisi dari Perguruan Tinggi-Perguruan Tinggi terkemuka di Indonesia. Baik bidang Sosial, Eksak, dan Pengabdian dengan jumlah naskah yang masuk lebih dari 90 naskah.

Akhir kata, semoga semnas dan *call paper* ini bermanfaat dan saya menghaturkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak khususnya peserta seminar dan *call for paper* serta seluruh pelaksana kegiatan atas peran sertanya dalam mendukung kelancaran pelaksanaan kegiatan ini.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 18 Oktober 2016
Ketua LPPM UPN "Veteran" Yogyakarta

Sigit Purwanto, MT.
NID. 19581202 199203 1 001
KEPALA

DAFTAR ISI

Daftar Reviewer	iii
Prakata Rektor	iv
Prakata Ketua LPPM	v
Daftar Isi	vi
Economic & Social	xi
Penerapan <i>Corporate Social Responsibility</i> pada PT Bukit Asam Dalam Pengentasan Kemiskinan <i>Sri Suryaningsum, Muhammad Irhas Effendi, Raden Hendri Gusaptono, dan Berlina Ayu Suryana</i>	1
Dampak Disparitas Upah pada Masalah Sosial <i>Didit Welly Udjiyanto dan Joko Susanto</i>	9
Dampak Implementasi PSAK 50 dan PSAK 55 pada Laporan Keuangan Perbankan <i>Sri Luna Murdianingrum dan Marita</i>	16
Penerapan IFRS Nomor 6 pada Perusahaan Pertambangan <i>Noto Pamungkas dan Rusherlistyani</i>	26
Media Komunikasi Bencana Erupsi Gunung Sinabung Berbasis SMS Gateway <i>Puji Lestari, Sari Bahagiarti, dan Eko Teguh Paripurna</i>	35
Analisis Strategi Branding Ecotourism Kawasan Migas <i>Prayudi dan Kartika Ayu Ardhanariswari</i>	41
Kajian Produk Unggulan Daerah Kota Magelang <i>Didi Nuryadin dan Jamzani Sodik</i>	48
Pengembangan Kawasan Andalan Berbasis Potensi Ekonomi Sektoral <i>Sri Suharsih, Didit Welly Udjiyanto, Sri Astuti, dan Astuti Rahayu</i>	56
Dampak <i>Stressor</i> Kerja Terhadap Kinerja <i>Anis Siti Hartati dan Tri Mardiana</i>	61
Pengaruh Budaya, Kualitas Pelayanan, Penggunaan Teknologi Informasi Terhadap Kepuasan Mahasiswa pada Perpustakaan <i>Hiras Pasaribu dan Alp. Yuwidianoro</i>	71

Pengaruh Adopsi IFRS Terhadap Manajemen Laba <i>Lita Yulita Fitriani dan Sri Suryaningsum</i>	77
Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Sebelum dan Sesudah Diterapkan ISAK 29 pada Perusahaan Tambang <i>Sutoyo dan Sujatmika</i>	85
Analisis Potensi Ekonomi Kabupaten Rembang dalam Menghadapi Era Masyarakat Ekonomi Asean (MEA) <i>Asih Sri Winarti dan Wahyu Dwi Artaningtyas</i>	96
Kemiskinan dan Pertumbuhan Ekonomi di Daerah Istimewa Yogyakarta <i>Ardito Bhinadi, Asih Sriwinarti, dan Wahyu Dwi Artaningtyas</i>	102
Pengentasan Kemiskinan: Motivasi dan Budaya Perempuan Dalam Mekanisme Pemberdayaan Perempuan Berbasis Pendekatan Potensi di Kecamatan Berbah, Sleman (Pembentukan Kelompok Usaha Sampai Peluang Penyaluran Hasil Usaha) <i>Tri Mardiana, Sri Kussujaniatun, Sucahyo Heriningsih, Marita, dan Sadi</i>	107
Model Literasi Media di Lingkungan Ibu-Ibu Rumah Tangga di Yogyakarta (Studi pada kec. Gondomanan Yogyakarta, dan Kec. Banguntapan Bantul DI Yogyakarta) <i>Dewi Novianti dan Siti Fatonah</i>	116
Implementasi <i>Integrated Marketing Communications</i> Vasektomi dalam Upaya Peningkatan Akseptor KB Pria Lestari Analisis Kasus di Kota Pekalongan <i>Basuki dan Panji Dwi Ashrianto</i>	122
Kampung Wisata Rejowinangun Sebagai Alternatif Pariwisata Berbasis Masyarakat <i>Ida Susi Dewanti, Meilan Sugiarto, dan Adi Soeprapto</i>	131
Evaluasi Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) Bagi Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) <i>Kusharyanti, Sri Astuti, dan Dwi Sudaryati</i>	139
Motivasi dan Budaya Organizational Terhadap Kinerja dengan Mediasi Kepribadian <i>Tri Mardiana dan Sucahyo Heriningsih</i>	146
Analisis Karakteristik Individu Pengusaha Terhadap Keberhasilan dan Kegagalan Usaha Kecil Menengah <i>Sabihaini dan Januar Eko Prasetyo</i>	153

Faktor-Faktor Organisasional yang Mempengaruhi Kecenderungan Melakukan <i>Fraud</i> pada Perusahaan Sektor Keuangan di Indonesia <i>Sri Astuti, Zuhrohtun, dan Sri Wahyuni Widiastuti</i>	158
Pola Konsumsi Media TV Masyarakat Menjelang Era Penyiaran Digital di Indonesia <i>Agung Prabowo dan Kurnia Arofah</i>	168
Penggunaan E-Diplomacy pada Situs Pemerintahan di Indonesia <i>Rudi Wibowo</i>	175
Peran Auditor Internal dalam Pendeteksian dan Pencegahan <i>Fraud</i> di Lingkungan Perguruan Tinggi <i>Dwi Sudaryati dan Hari Kusuma SN</i>	185
Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kemiskinan di P. Jawa (Pendekatan Structural Vector Autoregression) PERIODE 2001 – 2012 *) <i>Bambang Sulistiyono dan Wahyu Dwi Artaningtyas</i>	194
Variabel Penentu Struktur Modal pada Seluruh Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia <i>Nilmawati dan Hasa Nurrohim</i>	201
Iklan Politik dalam Perspektif Pemilih Pemula <i>Ida Wiendijarti dan Reny Triwardani</i>	211
Faktor Lingkungan, Faktor Motivasional dan Kepribadian Individual Dalam Kerangka Model Hubungan Perilaku <i>Knowledge Sharing</i> <i>Ninik Probosari, Yuni Siswanti, dan Herlina Dyah Kuswanti</i>	218
Penataan Kawasan Pantai Utara Jawa Menuju <i>Agro-Ecotourism</i> <i>Marita dan Sucahyo Heriningsih</i>	227
Peran <i>Strategic Management Accounting</i> pada Perguruan Tinggi <i>Sriyono, Rahmawati, Bandi, dan Agung Nur Probohudono</i>	237
Pengaruh Sistem Informasi Manajemen Terhadap Kinerja Organisasi dengan Komposisi Manajemen Puncak Sebagai Variabel Pemoderasi <i>Dian Indri Purnamasari dan Ratna Hindria</i>	246
Implementasi Model Prediksi Laba Berdasar <i>Cost Stickiness</i> <i>Windyastuti dan Kunti Sunaryo</i>	256

Desain Kurikulum Guna Mempercepat Masa Tunggu Memperoleh Pekerjaan Bagi Lulusan Prodi Ekonomi Pembangunan <i>Sri Suharsih, Astuti Rahayu, dan Joko Susanto</i>	264
Posisi Strategis Karang Taruna Dalam Pendidikan Politik Pemilih Pemula <i>Susilastuti Dwi Nugrahajati, Basuki Agus Suparno, dan Adi Soeprapto</i>	269
Perbedaan Pengaruh Latihan Fartlek dan Circuit Training Terhadap Peningkatan Kemampuan Vo₂Max pada Pemain Sepak Bola <i>Sumintarsih, Tri Saptono dan Wahyu Wibowo EY</i>	277
Dampak Struktur Kepemilikan, <i>Financial Leverage</i>, <i>Size of Board</i> dan <i>Total Assets</i> terhadap Nilai Perusahaan dengan Sales Growth sebagai Proksi Peluang Pertumbuhan <i>Sri Dwi Ari Ambarwati Rini dan Dwi Astuti</i>	284
Pemetaan Potensi Wisata, Jalur Produksi, Pemasaran, Tanaman yang Tepat, dan Pendekatan pada Unsur Tokoh Masyarakat di Kecamatan Margomulyo, Kabupaten Bojonegoro <i>Sri Kussujanijatun, Teguh Kismantoroedji, dan Hari Kusuma Satria Negara</i>	292
Strategi Penguatan <i>Branding</i> Pada Produk Olahan Salak Hasil UMKM Dewi Pule Home Industri di Desa Wisata Pulesari Melalui Perancangan Desain Kemasan (<i>Packaging</i>) dan Desain Media Promosi <i>Kartika Ayu Ardhanariswari dan Susanti Rina</i>	300
The Effect of Innovation Strategy and Company Size on Company Financial Performance in Indonesia <i>Abdul Ghofar dan Kunti Sunaryo</i>	307
Evaluasi Model Inkubator Bisnis Dalam Rangka Pemberdayaan UKM <i>Suratna dan Eny Endah Pujiastuti</i>	315
Analisis Kontribusi Komponen Teknologi dan Pengaruhnya Terhadap Kinerja Program Studi Magister Agribisnis Fakultas Pertanian UPN "Veteran" Yogyakarta <i>Nanik Dara Senjawati dan Sri Wuryani, Juarini</i>	325
Perkembangan dan Permasalahan dalam Laporan Keuangan Partai Politik <i>Sujatmika, Marita</i>	338

Pengembangan Daya Dukung Fungsi Kelembagaan Program Studi Ilmu Komunikasi menuju Pendirian Fakultas Komunikasi Kreatif UPN “Veteran” Yogyakarta <i>Subhan Afifi, Ida Wiendijarti, Senja Yustitia</i>	342
Kinerja Penelitian Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Yogyakarta <i>Gogot Haryono, Joko Susanto.</i>	353
Analisis Destinasi Kompetitif Kluster Kerajinan Kajigelem Bantul <i>Sigit Haryono, Ratna Rostika, Tri Wahyuningsih</i>	358
Perbedaan Kemampuan Inovasi UKM Perempuan di Sektor Informal Sebelum dan Sesudah Pemberian Program Pendampingan <i>Sauptika Kancana dan Puji Lestari</i>	365
Corporate Governance, Intellectual Capital dan Dampaknya Terhadap Kinerja Perusahaan <i>Sadeli dan Hastho Joko Nur Utomo</i>	371
Kausalitas Antara Pertumbuhan Ekonomi dan Neraca Perdagangan Indonesia <i>Purwiyanta dan Rini Dwi Astuti</i>	377
Kajian Potensi Ekonomi Masyarakat di Desa Wonocolo Kecamatan Kedewan Kabupaten Bojonegoro <i>Sadi, Tri Mardiana dan Indra Kusumawardhani</i>	386

KAJIAN POTENSI EKONOMI MASYARAKAT DI DESA WONOCOLO KECAMATAN KEDEWAN KABUPATEN BOJONEGORO

Sadi¹⁾, Tri Mardiana²⁾, Indra Kusumawardhani³⁾

¹ Fakultas Teknik Industri UPN "Veteran" Yogyakarta
email: sadi.sadi1971@yahoo.co.id

² Fakultas Ekonomi dan Bisnis UPN "Veteran" Yogyakarta

³ Fakultas Ekonomi dan Bisnis UPN "Veteran" Yogyakarta
email: indrakoes74@gmail.com

Abstract

Traditional mining which is conducted by the people of Wonocolo Village, Kecamatan Kedewan, Kabupaten Bojonegoro absorbed many local workers. After being abandoned by Dutch Colonial Government, the wells at Wonocolo were exploited by the locals until present times. This study aims to identify the economic potential of the local people at Wonocolo. Data were collected from the local people and government with interview and other documentation. Result shows that the background of traditional oil mining based on the fact that people operated the old wells because of the oil price booming in 1970s. They initially conducted traditionally but in the 1980s people started to use machines. Oil mining is more profitable than the agriculture. The government joined with Pertamina then started a program called Petroleum Geheritage to develop other potential, which is tourism. The program is expected to raise the income for the local people and shift their dependency on oil mining.

Keywords: *Wonocolo, traditional oil mining, tourism*

1. PENDAHULUAN

Sumber daya alam merupakan salah satu bagian penting yang dapat dimanfaatkan untuk memenuhi kebutuhan dan untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat. Indonesia memiliki sumber daya alam yang sangat melimpah sehingga banyak negara asing yang bekerjasama dalam upaya pengelolaan sumber daya alam. Salah satu sumber daya alam yang banyak diminati oleh perusahaan asing adalah minyak bumi. Menurut Undang-undang RI No. 22 Tahun 2001 tentang Minyak dan Gas Bumi dan Peraturan Menteri ESDM tahun 2008, minyak dan gas bumi merupakan sumber daya alam strategis yang tidak dapat diperbarui, dikuasai oleh negara serta merupakan komoditas vital yang menguasai hajat hidup orang banyak dan mempunyai peranan penting dalam perekonomian nasional. Pengelolaannya pun harus secara maksimal dapat memberikan kemakmuran dan kesejahteraan rakyat. Peranan minyak bagi perekonomian Indonesia merupakan faktor yang sangat menentukan, baik sebagai sumber penerimaan negara, sumber cadangan devisa, alat, atau sarana stabilisasi ekonomi. Negara Indonesia memiliki beberapa wilayah penambangan minyak bumi yang dikelola menggunakan cara modern maupun cara tradisional. Desa Wonocolo, Kecamatan Kedewan, Kabupaten Bojonegoro merupakan salah satu wilayah penambangan minyak bumi dengan cara tradisional dan dihasilkan dari sumur tua peninggalan Belanda yang dibor sebelum tahun 1970 (Naumi dan Trilaksana, 2015; Yudhanto, 2011; Shiddiqoh, 2015)

Sumur-sumur tersebut saat ini masih dimanfaatkan penduduk sekitar untuk mendulang minyak mentah demi kebutuhan hidup sehari-hari. Minyak di Desa Wonocolo sebenarnya sangat potensial jika diolah dengan teknologi yang lebih canggih dan tenaga teknis yang lebih handal. Kegiatan penambangan sampai saat ini masih menggunakan cara tradisional, yaitu menggunakan tenaga manusia dibantu dengan alat-alat sederhana seperti tali, pipa, jerigen, kayu, mesin truk, dan sebagainya. Penambangan minyak dari beberapa sumur tua di Desa Wonocolo dimiliki oleh pemilik modal yang berasal dari luar daerah sehingga penduduk sekitar hanya bekerja sebagai buruh penambang yang mendapatkan upah kecil. Hasil penambangan berupa minyak mentah atau crude oil dari sumur tua di wilayah tersebut diserahkan kepada penampung yang dikelola oleh masyarakat

setempat. Penampungan (stasiun pengepul) tersebut dikelola dalam bentuk Koperasi Unit Desa (KUD) yang memberikan kontribusi bagi para buruh penambang. Disamping sebagai penampung minyak mentah, KUD juga dapat mempermudah akses pemasaran. Hal ini disebabkan karena buruh penambang tidak diijinkan untuk mengolah minyak mentah sehingga minyak mentah yang sudah terkumpul di KUD dijual ke PT. Pertamina untuk diolah lebih lanjut dengan memenuhi standar kualitas mutu dan dipasarkan. Harga beli minyak mentah merupakan hasil kesepakatan antara PT. Pertamina, KUD dan Pemilik sumur sehingga penambang hanya menerima keputusan dari ketiga belah pihak walaupun tidak seperti yang mereka harapkan (Kholis, 2010; Nurmalitasari, 2011; Sugara, 2013).

Desa Wonocolo sebagai salah satu daerah yang kaya minyak bumi seharusnya memiliki masyarakat yang lebih sejahtera karena perekonomiannya ditopang dari hasil pengolahan minyak bumi, akan tetapi kenyataannya masyarakat tersebut tidak dapat menikmati kekayaan alam yang dimiliki untuk meningkatkan kesejahteraan mereka. Profesi masyarakat yang secara turun-temurun sebagai penambang dengan upah yang minim membuat mereka tidak dapat beralih profesi menjadi pemilik sumur karena modal yang didapatkan selama bekerja tidak cukup untuk mengubah profesi mereka. Selain itu, tidak tersedianya lahan subur yang dapat dimanfaatkan untuk pertanian dan tingkat pendidikan serta keterampilan yang rendah membuat mereka tetap pada kondisi ekonomi yang dapat dikatakan di bawah garis kemiskinan. Desa Wonocolo belum merasakan pembangunan yang berarti dari hasil pengolahan minyak yang dimiliki. Kondisi jalan yang rusak semakin memperparah akses penduduk terutama dalam hal transportasi, padahal untuk bersekolah, penduduk harus menempuh jarak yang cukup jauh. Pemerintah Kabupaten Bojonegoro beberapa tahun terakhir sudah mulai menyusun rencana kebijakan terhadap pengolahan minyak di daerah tersebut. Faktanya sampai saat ini belum ada kemajuan konkret dalam pengolahan sumur minyak yang hasilnya dapat dirasakan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa Wonocolo, Kecamatan Kedewan, Kabupaten Bojonegoro.

Upaya yang dilakukan untuk memberdayakan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa Wonocolo adalah dengan menggali potensi kawasan pengeboran sumur minyak tua sebagai wisata alam. Mulai dari wilayah geografisnya yang berada di daerah perbukitan dan pengelolaan yang masih dilakukan dengan cara tradisional. Melihat kondisi pengeboran sumur tradisional ini sangat unik, tempatnya di atas lahan perbukitan. Sehingga bisa berpotensi menjadi desa wisata andalan. Untuk mewujudkan usulan kawasan tambang minyak tua sebagai desa wisata ini maka semua pemangku kepentingan harus saling mendukung. Penertiban terhadap penambang liar di sumur minyak tradisional ini bisa dilakukan dengan cara mengangkat potensi didaerah setempat. Desa wisata alam ini kemungkinan bisa menambah penghasilan para penambang sehingga tidak ada pengeboran sumur baru.

Kegiatan penambangan tetap dilakukan karena menyangkut aspek ekonomi. Tapi harus segera diwujudkan menjadi desa wisata, karena kemungkinan hasil pengembangan wisata ini nanti bisa lebih besar dari hasil pengeboran. Permasalahan dalam pengeboran sumur tua ini sangat kompleks mulai sisi ekonomi, lingkungan, sosial budaya dan faktor kepentingan. Hal ini terbukti dengan munculnya pengeboran sumur baru, muncul dapur penyulingan yang dilakukan sendiri, pencemaran lingkungan dan penjualan sebagian produksi minyak sumur tua secara ilegal. Harus dilakukan pemetaan wilayah untuk mewujudkan daerah wisata sumur tua. Secara umum hal yang sangat diperbaiki di antaranya harus tersedianya sumur percontohan dan ipal, penghijauan, penambahan keanekaragaman hayati, perbaikan sarana dan prasarana, penyediaan rumah pasaran produk binaan, museum migas dan pusat informasi dan edukasi migas. Selain itu yang paling terpenting adalah melakukan edukasi kepada masyarakat untuk mewujudkan desa wisata di Desa Wonocolo. Upaya pengembangan nilai ekonomi sumberdaya alam dan penduduk setempat mengutamakan pada keterkaitan potensi dan kebutuhan penduduk di suatu kawasan pengembangan, dalam bentuk jaringan kerja produksi sampai dengan jasa pelayanan dan upaya-upaya inovasi pengembangannya melalui upaya penggalan sumber daya potensial, pengembangan industri mikro, perdagangan, jasa serta investasi lainnya yang mampu menciptakan lapangan pekerjaan dan peningkatan pendapatan penduduk dalam kapasitasnya sebagai kelompok masyarakat miskin. Ruang lingkup Pengembangan Sumberdaya Lokal Berbasis Kawasan meliputi dua pilar pengembangan, yaitu:

Pengembangan Sumberdaya Manusia (SDM) dan Pengembangan Sumberdaya Ekonomi (SDE) penduduk setempat secara terpadu dan berkelanjutan (www.bojonegorokab.go.id, 2016).

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan, antara lain: Desa Wonocolo kaya minyak, namun para penambang masih menggunakan cara tradisional dalam proses penambangannya sehingga tidak membuahkan hasil yang maksimal; pemilik sumur minyak berasal dari luar desa sehingga posisi masyarakat di Desa Wonocolo yang selalu menjadi penambang, membuat mereka berada di bawah garis kemiskinan; hasil penyulingan minyak yang dilakukan oleh penambang tidak diakui kualitasnya karena dilakukan dengan menggunakan alat yang sangat sederhana sehingga penambang harus menyerahkan seluruh hasil tambangnya kepada PT. Pertamina untuk memenuhi standar mutu; kebijakan pemerintah daerah belum dapat meringankan masyarakat Desa Wonocolo dari lingkaran kemiskinan.

2. KAJIAN LITERATUR

Motivasi

Self efficacy didefinisikan sebagai rasa kepercayaan seseorang bahwa ia dapat menunjukkan perilaku yang dituntut dalam suatu situasi yang spesifik (Bandura, 2000). *Self efficacy* lebih mengarahkan pada penilaian individu akan kemampuannya. Pentingnya *self efficacy* akan berpengaruh pada usaha yang diperlukan dan pada akhirnya terlihat dari *performance* kerja. Menurut Bandura (2000) keberadaan *self efficacy* pada diri seseorang akan berdampak pada empat proses, yaitu :

- a. Proses Kognitif
Pengaruh *self efficacy* pada proses kognitif dapat timbul dalam berbagai bentuk. Banyak perilaku manusia yang diatur dengan pemikiran sebelumnya dalam mewujudkan tujuan. Pengaturan tujuan individu dipengaruhi oleh penaksiran individu terhadap kapabilitas yang dimilikinya.
- b. Proses Motivasi
Kepercayaan diri terhadap *self efficacy* berada dalam pengaturan diri terhadap motivasi. Motivasi individu banyak ditimbulkan melalui proses kognitif. Orang – orang memotivasi dirinya sendiri dengan mengarahkan tindakannya dengan melalui berbagai latihan. Mereka percaya terhadap apa yang mereka lakukan dan selalu mengantisipasi adanya hasil tindakan yang prospektif. Mereka akan mengatur tujuan yang dimilikinya dan merencanakan latihan-latihan sebelum melakukan tindakan dengan mendesainnya sesuai nilai-nilai masa depan.
- c. Proses Afektif
Orang-orang percaya terhadap pengaruh kapabilitasnya dalam mengatasi stres dan depresi dalam menghadapi ancaman atau situasi yang sulit. Dengan adanya *self efficacy*, seseorang akan lebih mampu mengatasi segala persoalan yang mengancam keberadaannya.
- d. Proses Seleksi
Melalui kepercayaan diri terhadap kapabilitas yang dimilikinya, maka seseorang cenderung bertindak selektif atau melakukan pemilihan terhadap pencapaian tujuan hidupnya. Manusia akan memilih pemecahan masalah dan pencapaian tujuan hidupnya yang sesuai dengan kapabilitas yang dimilikinya.

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian ini dilakukan dengan mengumpulkan data berupa kata-kata, gambar dan bukan angka. Data-data tersebut dapat diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, foto, dokumentasi, catatan atau memo dan dokumentasi lainnya. Hasil penelitian yang berupa kutipan, wawancara, dan observasi diolah dan kemudian disajikan secara deskriptif.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berbeda dengan kondisi yang biasa terjadi di daerah Kabupaten Bojonegoro, ketika memasuki

Desa Wonocolo suasana penambangan minyak tradisional akan dirasakan setiap mata yang memandang. Setelah memasuki kawasan hutan dapat ditemui sumur-sumur minyak dikelilingi kayu yang disusun berdiri sebagai penyangga alat timba minyak bumi tradisional. Bau khas minyak bumi juga akan tercium menyengat hidung orang yang berkunjung. Di daerah tersebut terdapat puluhan kelompok warga yang bekerja dengan cara mengambil minyak bumi tradisional. Setiap kelompok rata-rata terdiri dari 10 orang. Para pekerja tidak mengenakan pakaian dengan alat penambangan lengkap, tapi hanya berpakaian ala kadarnya seperti orang bekerja di sawah dan suara alat penambangan akan membuat bisung telinga.

Desa Wonocolo yang terletak disekitar hutan membuat masyarakat masih hidup dengan cara tradisional dan masih ada unsur-unsur kejawaan yang kental, masyarakat mempertahankan melakukan ritual adat yang telah turun temurun dilakukan oleh masyarakat. Adat yang mereka sering lakukan adalah adat manganan atau sedekah bumi, biasanya sedekah bumi dilakukan di tempat-tempat tertentu yang diikuti oleh hampir seluruh masyarakat Wonocolo.

Peranan Penambangan Minyak Tradisional dalam perubahan fisik desa terutama seperti infrastruktur jalan maupun irigasi lebih disebabkan dari faktor diluar adanya penambangan minyak tradisional. Karena secara formal tidak ada mekanisme legal yang mengatur pembagian pendapatan dari pajak penambangan minyak termasuk didalamnya penambangan minyak secara tradisional hingga ke tingkat desa.

Penambangan minyak tradisional di Wonocolo yang dikelola oleh masyarakat Desa Wonocolo sudah terjadi sejak puluhan tahun lalu, kawasan penambangan Minyak tersebut telah membuka lapangan kerja baru yang tidak perlu memiliki keterampilan kerja tinggi, sehingga dapat dilakukan oleh penduduk desa yang awalnya bekerja sebagai petani, buruh dan pengangguran, dengan adanya penambangan minyak di Desa Wonocolo maka mempunyai dampak terhadap perekonomian masyarakat disekitar Desa Wonocolo hal ini diperkuat dengan berkurangnya kemiskinan di masyarakat sekitar pertambangan. Adanya pertambangan tradisional juga berpengaruh terhadap dampak pendapatan masyarakat, pendapatan yang diperoleh dari penambangan. Peningkatan produksi penambangan berarti bertambah pula taraf hidup dan kesejahteraan masyarakat peningkatan pendapatan pertambangan salah satunya diinvestasikan untuk pendidikan keluarga mereka, sebagai upah peningkatan kualitas hidup dan peningkatan kemampuan sumber daya manusia, kesadaran akan pentingnya kemampuan manusia ditunjukkan oleh kelompok penambangan yang merasa mampu membiayai anaknya untuk membiayai pendidikan SMA bahkan sampai kuliah, hal tersebut terlihat dengan meningkatnya jumlah lulusan SMA dan Sarjana di desa Wonocolo.

Hasil pertambangan minyak bumi di Wonocolo memang tak selalu menguntungkan, tapi kebanyakan mereka yang memiliki sumur atau bekerja di sumur minyak akan meningkat perekonomiannya. Ada beberapa sumur yang hanya dimiliki satu orang dan hal tersebut membuat perekonomian pemilik sumur sangat meningkat. Seperti yang diungkapkan oleh penambang bahwa ada beberapa orang yang memiliki satu sampai tiga sumur dan orang tersebut termasuk golongan orang kaya dan memiliki banyak mobil, dan mampu menyekolahkan anaknya hingga ke kota. Setiap Penambang mempunyai waktu kerja sendiri di setiap sumur tidak memiliki waktu kerja yang sama. Pembagian waktu penambangan menyesuaikan dengan kondisi yang dihadapi penambang dan kondisi produktivitas sumur. Sumur yang produktivitasnya 2-3,5 ton per hari akan ditambang di pagi hari mulai pukul 05.00 hingga 08.00, kemudian istirahat sambil menunggu akumulasi minyak. Pekerja dapat istirahat turun gunung dan mengerjakan pekerjaan lainnya. Sore hari pukul 14.00 kembali bekerja menimba minyak hingga pukul 17.00. Sedangkan sumur dengan produktivitas tinggi tetapi dengan kadar air yang lebih besar akan ditambang dengan sistem shift. Operator shift pertama mulai pukul 05.00 hingga 08.00 pagi dilanjutkan operator shift kedua hingga pukul 12.00. Pukul 14.00 shift yang bekerja di pagi hari akan datang lagi menggantikan. Sumur berkala ditambang menunggu minyak mengalir kembali ke sumur minyak. Ada yang seminggu 2-3 kali ditambang ada yang seminggu sekali ditambang. Sumur-sumur dengan produktivitas kecil biasanya juga ditambang selama 3-4 jam sehari. Dan dilakukan antara jam 5 hingga jam 9 pagi atau sore hari antara jam 14.00 hingga jam 17.00.

Dari pola tersebut terlihat bahwa dalam melaksanakan pekerjaan penambangan masih memiliki waktu luang yang memungkinkan melaksanakan pekerjaan lainnya. Penambang yang sebelumnya

sebagai petani masih tetap bisa melaksanakan pekerjaannya sebagai petani. Ada juga para penambang yang merangkap pekerjaan dengan sumur lain, jadi sumur minyak yang dikerjakan bukan satu tempat saja, para penambang bisa bekerja di 3-4 sumur secara bergantian. Untuk penambang hasil akan dibagi biasanya penambang memiliki upah sekitar Rp. 300.000/drum itu dibagi dengan jumlah penambang yang ikut bekerja, tengkulak minyak sekitar Rp. 300.000/drum, tengkulak minyak tanah, bensin, dan solar sekitar Rp. 600.00/drum. Penyuling minyak Rp 60.000/drum.

Bukan hanya kegiatan penambangan saja yang terdapat di wilayah penambangan Wonocolo, tetapi di sekitar penambangan juga terdapat warung-warung yang menyajikan beberapa makanan dan minuman. Warung-warung tersebut sangat ramai ketika para penambang beristirahat dan dapat melepas lelah di warung bersantai sambil makan dan minum.

Penambangan minyak Wonocolo, Kedewan, Bojonegoro ini telah ada sejak jaman Belanda dulu, sumur dikelola oleh masyarakat sendiri, sumur dimiliki beberapa orang dan dikelola secara berkelompok. ada tiga blok di sekitar wonocolo yaitu blok Wonocolo, blok Kedewan, dan blok Hargomulyo. Salah satu penambang yang berhasil diwawancarai memberikan informasi bahwa kelompoknya terdiri dari 9 orang pemilik dengan 15 orang pekerja. Penambangan yang dilakukan pada 1 sumur dapat menghasilkan 2 ton atau setara dengan Rp 20.000.000,- per minggu.

Peluang ekonomi bagi penduduk di Desa Wonocolo selama ini dianggap terbatas karena pekerjaan yang tersedia adalah seputar pertambangan dan penyulingan minyak karena lahan yang ada merupakan hutan dan tanahnya tidak cocok untuk pertanian. Sifat tertutup yang biasanya dimiliki oleh sebagian besar orang miskin tidak terjadi pada masyarakat penambang minyak di Desa Wonocolo. Mereka memiliki sikap yang ramah, bahkan memiliki harapan yang besar untuk memperbaiki kesejahteraan hidupnya.

Desa Wonocolo memiliki banyak keunikan, eksotika hingga pemandangan yang dramatis dan tidak terdapat dilokasi lain di Indonesia. Keunikan ini merupakan salah satu potensi wisata geoheritage dan dapat mendorong kesejahteraan ekonomi penduduk setempat. Pengunjung bisa melihat langsung penambangan minyak yang eksotik, keberadaan sumur-sumur tradisional dengan tiang penyangga kayu yang dipadukan dengan ketrampilan penambang menggerakkan tali sling dan mengarahkan timba minyak ke lubang sumur adalah hal yang langka. Daerah Wonocolo tidak hanya menyimpan kandungan minyak tapi juga menyimpan peradaban Indonesia masa lalu.

Saat ini Pertamina bersama dengan Pemerintah Daerah Kabupaten Bojonegoro dan UPN "Veteran" Yogyakarta telah mengembangkan kawasan ini sebagai lokasi wisata Geoheritage. Pengembangan ini tidak hanya mendukung Program Petroleum Geoheritage Bojonegoro tetapi juga merupakan pilihan yang tepat untuk membantu masyarakat agar bisa melepaskan diri dari ketergantungan hidup pada kegiatan pertambangan minyak secara tradisional. Pengunjung lokasi wisata tidak hanya bisa melihat penambangan sumur minyak tradisional yang telah diwariskan sejak 100 tahun yang lalu, tetapi juga akan menemukan keunikan eksotika di puncak-puncak bukit yang merupakan satu-satunya wilayah di Indonesia, bahkan Asia dan dunia. Yaitu adanya penemuan fosil hingga sungai purba, yang menjadikan Desa Wonocolo dan lokasi sekitarnya diwilayah Kabupaten Bojonegoro menjadi salah satu pusat peradaban manusia yang patut untuk dilestarikan dan dipelajari. Para wisatawan penggemar sepeda dan offroad bisa juga melakukan wisata trekking atau trail adventure, bahkan juga mountain bike dan down hill. Untuk pengunjung yang ingin merasakan suasana lokasi penambangan bisa menghabiskan waktu untuk berkemah di lokasi sekitar penambangan.

Potensi wisata ini sudah mulai dikembangkan oleh beberapa pihak, akan tetapi mereka bukan penduduk lokal desa Wonocolo. Hal ini merupakan peluang bagi penduduk desa sendiri melalui Badan Usaha Milik Desa untuk dapat melakukan pengelolaan potensi wilayah mereka secara mandiri dan berkesinambungan yang pada akhirnya diharapkan dapat meningkatkan pendapatan penduduk Desa Wonocolo.

5. KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, ekonomi masyarakat Desa Wonocolo tergolong miskin dan hampir seluruh masyarakat bekerja di bidang penambangan minyak tradisional. Kemiskinan disebabkan oleh rendahnya akses masyarakat sekitar terhadap modal dan peluang

ekonomi. Dengan adanya program Petroleum Geohéritage Bojonegoro yang mengembangkan potensi wisata alam Bojonegoro, yang mengkhususkan diri pada wisata sumur minyak tua dan peninggalan jaman purbakala maka kesejahteraan penduduk lokal akan bisa meningkat, karena tidak lagi menggantungkan pendapatannya dari hasil penggalian sumur tua tetapi mengembangkan potensi wisata daerahnya.

6. REFERENSI

- Bandura, A. (2000). *Cultivate self efficacy for personal and organizational effectiveness: handbook of organization behavior*. Oxford, UK: Blackwell.
- Bungin, Burhan. 2007. *Penelitian Kualitatif*. Prenada Media Group: Jakarta.
- Ghufron M. Nur & Risnawati Rini S. 2010. *Teori-Teori Psikologi*.
- Gibson, Ivancevich, Donnelly. 1997. *Organizations Behavior Structure Processes*. Irwin McGraw-Hill.
- Greenberg. J dan R. Baron. 1995. *Behavior Structure and Process*. Business Publication Inc., Plano, Texas
- Herdiansyah, Haris. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-Ilmu Sosial*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Kholis, M. Nur. 2010. *Pertambangan Minyak Rakyat Perspektif Hukum Ekonomi Islam dan Hukum Positif*. Skripsi. Konsentrasi Perbankan Syariah Program Studi Muamalat (Ekonomi Islam) Fakultas Syariah dan Hukum UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Kussujaniatun, Sri. 2006 *Efek Komunikasi Dari Mulut ke Mulut Terhadap Sikap dan Niat Membeli Produk Prosesor AMD Athlon DSI Yogyakarta* (Jurnal Ekonomi, Bisnis, Manajemen dan Akuntansi "BALANCE" Th. III No. 6 Juli 2006, ISSN : 1693-9352) Penulis sendiri
- Kussujaniatun, Sri. 2007 *Pengaruh Motivasi Nasabah Kredit Terhadap Keputusan Meminjam Dana (Survei Pada BPR Bank Kredit Kecamatan Juwangi Boyolali)* Jurnal Ekonomi "Artavidya" Tahun 7 No.1 Maret 2007, ISSN : 1410-8755 Terakreditasi No. 23 a/DIKTI/Kep/2004 Penulis sendiri
- Mardiana, Tri. 2001. *Analisis Pengaruh Stressor Terhadap Kinerja (Studi Pada Pegawai BPK Di DI Yogyakarta*. Jurnal Ilmiah "SIASAT BISNIS
- Mardiana, Tri. 2002. *Pengaruh Efektifitas Kepemimpinan Terhadap Kinerja Pegawai Bank Yang Ada Di DI Yogyakarta*. Jurnal Ilmiah "KOMPAK"
- Mardiana, Tri. 2004. *Pengaruh Karakteristik Individu, Karakteristik Pekerjaan dan Pengalaman Kerja Terhadap komitmen Perawat RS Panti Rapih Di DI Yogyakarta* Jurnal Ilmiah "TELAH BISNIS"
- Mardiana, Tri. 2009. *Pengaruh Sumber Stres Kerja Terhadap Kepuasan Kerja Tenaga Edukatif Di Lembaga Pendidikan Tinggi (Studi Kasus Pada Fakultas Ekonomi UPN"Veteran" Yogyakarta* Call Paper Seminar Nasional Fakultas Ekonomi UPN "Veteran" Jawa Timur
- Mardiana, Tri. 2011. *Anteseden Kepuasan Kerja dan Pengaruhnya Terhadap Intensi Turn Over (Studi Pada Perawat Rumah Sakit Golongan C)* Jurnal Manajemen Inovasi dan Bisnis
- Mardiana, Tri. 2012. *Analisis Degree of Fit Tipe Perilaku dengan Budaya Organisasi Serta Dampaknya Pada Kinerja*. Laporan Penelitian LPPM UPNVY
- Naumi, Rizka Nahdia dan Agus Trilaksana. 2015. *Pertambangan Minyak Tradisional di Desa Wonocolo, Kecamatan Kedewan, Kabupaten Bojonegoro tahun 1970-1987*. Avatara. E-journal Pendidikan Sejarah. Volume 3, No. 1. Tahun 2015.

- N.N, Kondisi Geografis Kabupaten Bojonegoro. Tersedia dalam www.bojonegorokab.go.id. Diakses pada tanggal 21 Mei 2016.
- Nurmalitasari, Yuniar. 2011. Potret Kemiskinan Masyarakat Penambang Minyak Tradisional. (Studi Kasus di Desa Wonocolo, Kecamatan Kedewan,, Kabupaten Bojonegoro). Skripsi. Program Studi Pendidikan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Yogyakarta.
- Pertamina dan SKK Migas. 2016. Petroleum Geoheritage Wonocolo-Bojonegoro.
- Sadi. 2009. Pendekatan Sistem dalam Organisasi.
- Saryono. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif dalam Bidang Kesehatan*. Yogyakarta: Nuhe Medika.
- Siddiqoh, Elha Ayu Alinda. 2015. Konflik Masyarakat Penambang Minyak mentah (Analisis Konflik Pengelolaan Pertambangan Minyak Mentah Desa Wonocolo Kecamatan Kedewan, Kabupaten Bojonegoro Periode 2009-2015. Departemen Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Airlangga Surabaya. Diakses 11 Agustus 2016.
- Sugara, Dian Prima. 2013. Pengelolaan Sumber Minyak Tradisional Masyarakat Penambang Desa Wonocolo 1900-2006. Skripsi, Program Studi Pendidikan Sejarah. Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Malang.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Usman, Wan, dkk. 2003. *Daya Tahan Bangsa*. Jakarta: Program Studi Pengkajian Ketahanan Nasional Universitas Indonesia
- Yudhanto. 2011. Strategi Perlawanan Petani Tambang Tradisional Dalam Menjaga Kelangsungan Hidup Ditengah Rendahnya Imbal Jasa. *Jurnal FISIP UMRAH*. Vol 1. No 1. 2011:75-91.